

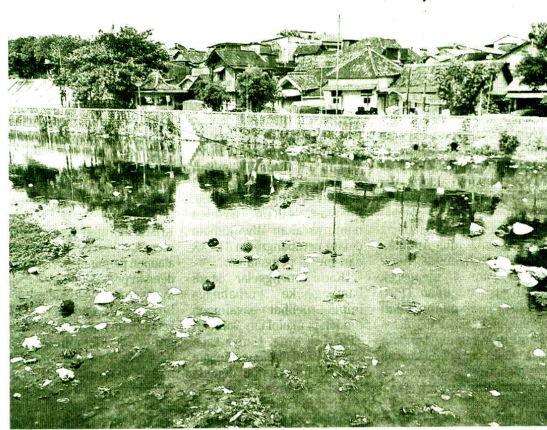


Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Oktober 2023

Halaman: 5



Tumpukan sampah terlihat di aliran Sungai Code di Bendung Mergangsari, Wirogunan, Kota Jogja, Selasa (24/10). Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja menyebut tumpukan sampah yang berhasil dibersihkan dari aliran sungai itu mencapai empat ton dalam waktu dua jam.

► JOGJA DARURAT SAMPAH

Sungai Code Dipenuhi Sampah

UMBULHARJO—Kondisi sungai di Kota Jogja semakin mengkhawatirkan. Hal ini tak lepas dari darurat sampah yang terjadi, di mana banyak warga yang membuang sampah di sungai.

Pada Minggu (22/10), Pemkot Jogja membersihkan sejumlah sungai yang dipenuhi sampah. Salah satu titik yang paling banyak ditemukan sampah yakni Sungai Code, tepatnya di bawah Jembatan Surokarsan.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja yang mengkoordinasi pembersihan sampah di bawah Jembatan Surokarsan, Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsari, mendapati banyak sampah organik di sungai. Total, DLH Kota Jogja mengangkut 2,85 ton sampah organik dari Sungai Code.

Tak hanya sampah organik, DLH Jogja juga mengangkut sampah residu sebanyak

2,7 ton. Ada juga sampah anorganik yang didominasi sampah plastik yang mencapai 40 kilogram.

Kabid Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja, Very Tri Jatmiko menjelaskan pembuangan sampah oleh masyarakat di pinggir sungai di Jogja membuat sungai di wilayah ini semakin tercemar. "Sungai di Jogja ini kondisinya sudah tercemar, sekarang tambah tercemar karena sampah. Kami setiap bulan rutin membersihkan sungai dengan komunitas, masyarakat pinggir sungai, dan TNI AU, tetapi selesai dibersihkan, 15 menit kemudian sampah kembali muncul dari sisi hulu," katanya.

Kini, DLH Kota Jogja bersama beberapa masyarakat pinggir sungai memasang CCTV untuk memantau pembuangan sampah ilegal tersebut. "CCTV tidak

menjamin karena ruang cakup pemantauannya terbatas, sedangkan sungai di Jogja ini sangat panjang," kata Very.

Very mewacanakan memasang jaring di sungai untuk mengantisipasi meluasnya pembuangan sampah di sungai. "Tetapi masih wacana dan belum disetujui masyarakat. Intinya kami mengajak masyarakat agar peduli sungai. Jangan membuang sampah ke sungai, sudah disediakan depo dan lainnya tolong tertib membuang sampah ke depo," ujarnya.

Sungai yang paling banyak menjadi lokasi pembuangan sampah di Jogja, menurut Very, berada di Sungai Code. "Soal penegakan hukum belum dapat kami lakukan. Kami masih berkoordinasi dengan instansi terkait. Pesan kami mari menjaga sungai di Jogja agar tetap bersih," katanya.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005